

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol kulit pisang ambon (*Musa paradisiaca L.*) memiliki daya antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro*.

- a. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak metanol kulit pisang ambon (*Musa paradisiaca L.*) maka semakin luas zona hambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
- b. Ekstrak metanol kulit pisang ambon (*Musa paradisiaca L.*) konsentrasi 100% belum bisa menyamai kemampuan Klorheksidin *gel* 2% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

#### 7.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Penelitian lebih lanjut menggunakan bahan alami selain kulit pisang ambon yang memiliki daya antibakteri lebih besar dibandingkan Klorheksidin *gel* 2% terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
- b. Penelitian lebih lanjut mengenai farmakokinetik, farmakodinamik, dosis efektif, toksisitas, dan efek samping yang mungkin ditimbulkan dari pemberian ekstrak metanol kulit pisang ambon (*Musa paradisiaca L.*)

secara *in vivo* sebelum digunakan sebagai alternatif medikamentosa saluran akar secara klinis.

